

ABSTRAK

ARTI PENTING PERJANJIAN MEREK KOLEKTIF DALAM BENTUK AKTA OTENTIK

Merek berdasarkan UU Merek tidak hanya mengenal merek dagang dan merek jasa tetapi juga merek kolektif. Merek kolektif apabila hendak di daftarkan hanya dapat diterima apabila dalam permohonan dengan jelas dinyatakan bahwa merek tersebut akan digunakan sebagai merek kolektif yang dituangkan dalam suatu bentuk perjanjian merek kolektif. Akta otentik bila dikaitkan dengan perjanjian merek kolektif, kedudukannya perlu dikaji lebih lanjut sebab, perjanjian merek kolektif tersebut dalam UU Merek hanya disertai salinannya dalam proses pendaftaran. Selain itu, peran notaris dalam perjanjian merek kolektif juga perlu dikaji lebih lanjut terkait kedudukannya sebagai pejabat yang berwenang membuat akta otentik sebagaimana dimaksud dalam UU No.30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris.

Tujuan Penelitian yang hendak dicapai adalah mengkaji dan menganalisis arti penting perjanjian merek kolektif dalam bentuk akta otentik kemudian mengkaji dan menganalisis kewenangan Notaris dalam membuat perjanjian merek kolektif

Dalam penelitian hukum ini dilakukan melalui pendekatan masalah penelitian yuridis Normatif. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumen atau studi kepustakaan dan didukung data-data yang berasal dari penelitian di Dirjen Hak Kekayaan Intelektual. Semua data yang terkumpul diedit, diolah, dan disusun secara sistematis untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk deskriptif yang kemudian disimpulkan.

Berdasarkan hasil Penelitian dan pengkajian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa Perjanjian merek kolektif sebagai akta otentik mempunyai arti penting dan banyak sekali manfaatnya. Bukan saja karena mempunyai nilai pembuktian sesuai dengan hukum pembuktian yang sempurna tetapi juga telah dibuat sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku. Bila melihat ketentuan dalam UU Jabatan Notaris Perjanjian Merek Kolektif juga masuk dalam kewenangan notaris, hanya saja ketentuan dalam UU Merek tidak mengharuskan perjanjian merek kolektif dibuat oleh notaris, Namun berdasarkan Penelitian di Dirjen HKI sebenarnya Perjanjian merek kolektif lebih tepat dibuat oleh Notaris. Hanya ruang bagi notaris di bidang HKI sangat terbatas

Kata kunci : Merek Kolektif, Perjanjian Merek Kolektif, Akta Otentik

ABSTRACT

MEANING OF ESSENTIAL COLLECTIVE MARK AGREEMENT IN THE FORM OF AUTHENTIC DEED

Marks based on marks act is not only trademarks and service mark but also a collective mark. collective mark when going on the register can only be accepted if the application clearly stated that the mark will be used as a collective mark, set forth in the agreement form of collective mark. Deed of authentic marks when associated with the collective agreement, its position needs to be studied further because, collective agreements marks in Marks Act only accompanied him in his copy of the registration process. In addition, the role of notaries in the collective agreement also needs to be assessed marks more relevant position as the authorities make an authentic deed referred to in the Act No.30 of 2004 concerning Notary.

The research objectives to be achieved is to examine and analyze the significance of collective mark agreement in the form of authentic deed and then review and analyze the Notary authority in making collective mark agreements

legal research was conducted through a normative juridical approach to research problems. Data collection techniques through study documents or literary study and supported by data derived from research on the Director General of Intellectual Property Rights. All data collected edited, processed, and prepared for further systematically presented in descriptive form which is then inferred.

Based on Research and studies conducted by the Collective Mark Agreement writers as authentic deeds have significance and myriad benefits. Not only because it has to have evidentiary value in accordance with the rules of evidence which has been made perfect, but also in accordance with the provisions of applicable laws. When you view the provisions of the Notary Act Collective mark Agreement also included in the authority of the notary, except that the provisions of the marks Act does not require a mark collective agreement made by the notary, but based on actual research on the Director General of Intellectual Property Rights Collective Mark Agreement is more appropriate collective mark made by a notary. Only space for a notary in the field of IPR is very limited

Keywords: Collective Mark, Collective Mark Agreement, Deed of Authentic